

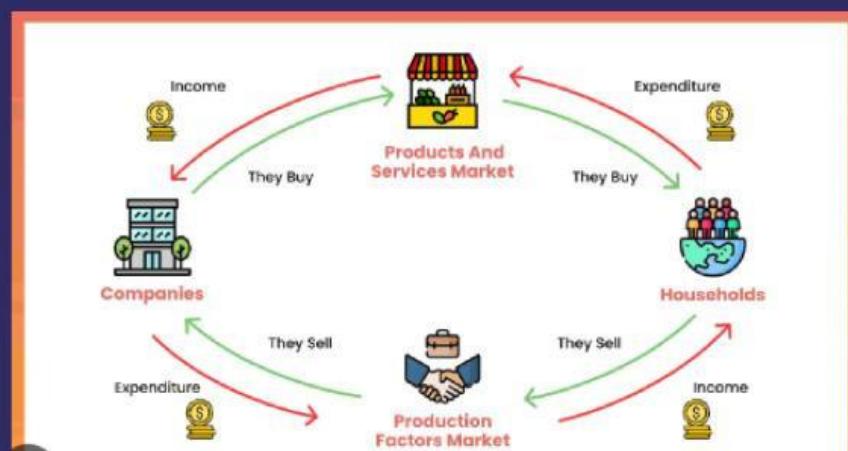
Lembar Kerja Siswa

LKS

Pelaku Ekonomi dan Sistem Ekonomi

Nama :

Kelas :



PILIH LAH SALAH SATU JAWABAN YANG PALING TEPAT!

1. Keseluruhan tata cara untuk mengoordinasikan perilaku masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonomi sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur serta dinamis dan dengan demikian kekacauan dapat dihindari merupakan pengertian dari....
 - A. Sistem etatisme
 - B. Sistem ekonomi
 - C. Perekonominan
 - D. Ilmu ekonomi
 - E. Monopoli
2. Berikut adalah ciri-ciri sistem ekonomi.

A	B	C
<ol style="list-style-type: none">1. Perencanaan perekonomian disusun oleh pemerintah2. Individu diberi kebebasan untuk memiliki sumber daya3. Pemerintah dan swasta ikut berperan dalam sektor ekonomi	<ol style="list-style-type: none">1. Modal memegang peranan penting dalam perekonomian2. Produksi, distribusi, dan konsumsi diatur oleh pemerintah3. Relatif tidak ada jurang pemisah antara yang kaya dan miskin	<ol style="list-style-type: none">1. Pemerintah berperan sebagai pembuat kebijakan2. Harga barang dan jasa berdasarkan mekanisme pasar3. Inisiatif dan hak perorangan dibatasi

Berdasarkan matrik tersebut, ciri-ciri system ekonomi pasar ditunjukkan pada nomor....

- A. A1, B2, C1
 - B. A2, B2, C3
 - C. A2, B1, C2
 - D. A3, B2, C3
 - E. A3, B3, C2
3. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut.
 - 1) Pengendalian lebih mudah
 - 2) Pendapatan masyarakat relative merata
 - 3) Kreativitas masyarakat terakomodasi oleh pemerintah
 - 4) Sumber daya bebas dimiliki individu
 - 5) Program pemerintah lebih cepat terlaksana

Berdasarkan pernyataan tersebut, kelebihan sistem ekonomi komando ditunjukkan oleh nomor....

- A. 1), 2), 3)
- B. 1), 2), 5)
- C. 2), 3), 4)
- D. 2), 4), 5)
- E. 3), 4), 5)

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 4-6.

Sistem Ekonomi Gerakan Benteng

Sebelum menganut sistem ekonomi Pancasila seperti saat ini, Indonesia pernah menganut sistem ekonomi Gerakan Benteng yang berlangsung pada tahun 1950-1953. Sistem ekonomi Gerakan Benteng merupakan salah satu cara perbaikan dan perubahan struktur ekonomi peninggalan Belanda menuju ekonomi nasional. Usaha dari sistem ekonomi Gerakan Benteng adalah mengubah sistem ekonomi kolonial menjadi ekonomi nasional.

Sistem ekonomi Gerakan Benteng adalah gagasan yang dicetuskan oleh Dr. Soemitro Djojohadikusumo, Menteri Perdagangan pada masa pemerintahan Kabinet Natsir. Pada saat itu, sistem ekonomi mengalami berat sebelah atau lebih condong dan menguntungkan penduduk kolonial. Sistem ekonomi Gerakan Benteng diharapkan dapat mengubah nasib pengusaha pribumi.

Mengutip buku Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi) untuk Kelas IX Sekolah Menengah Pertama oleh Nana Supriatna, dkk (2004), tujuan sistem ekonomi Gerakan Benteng adalah untuk melindungi pengusaha-pengusaha pribumi dari penguasaan pengusaha nonpribumi. Beberapa program yang dilakukan dalam menerapkan sistem ekonomi Gerakan Benteng adalah sebagai berikut.

- a. Menumbuhkan kelas pengusaha yang berasal dari pribumi (bangsa Indonesia).
- b. Para pengusaha pribumi kecil atau lemah diberi kesempatan untuk turut berpartisipasi dalam memajukan pembangunan ekonomi nasional.
- c. Para pengusaha pribumi yang lemah diberikan bimbingan dan bantuan kredit.
- d. Para pengusaha pribumi diharapkan dapat maju dan berkembang secara bertahap.

Namun, pada akhirnya, sistem ekonomi Gerakan Benteng ini mengalami kegagalan dikarenakan pengusaha yang menerima modal tidak dapat mengelola bantuan yang diberikan dengan baik dan menyebabkan keuangan negara mengalami defisit.

Sumber: Dikutip dari detik.com dengan penyesuaian

4. Berdasarkan teks, Indonesia pernah menganut system ekonomi Gerakan Benteng pada tahun 1950-1953. Gerakan tersebut dicetuskan oleh Menteri Perdagangan pada masa pemerintahan kabinet....
 - A. Natsir
 - B. Djuanda
 - C. Sjahrir
 - D. Dwikora I
 - E. Dwikora II

5.

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tepat.

Berdasarkan teks tersebut, tentukanlah pernyataan yang informasinya **sesuai** dan **tidak sesuai** dengan isi teks.

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Sistem ekonomi Gerakan Benteng dicetuskan pada tahun 1946, setelah kemerdekaan Indonesia.		
Penetapan sistem ekonomi Gerakan Benteng sebagai usaha perubahan struktur ekonomi menuju ekonomi nasional.		
Dr. Soemitro Djojohadikusumo merupakan pencetus gagasan sistem ekonomi Gerakan Benteng.		
Sistem ekonomi yang diterapkan sebelumnya dianggap terlalu menguntungkan pihak swasta.		
Tujuan penetapan sistem ekonomi Gerakan Benteng adalah untuk melindungi para pengusaha pribumi.		

6. Sebutkan program-program yang diterapkan dalam system ekonomi Gerakan Banteng

7. Pasangkanlah pernyataan pada lajur kiri dengan informasi yang tepat pada lajur kanan dengan cara menarik garis yang menghubungkan keduanya.

Suatu sistem di mana pemerintah memiliki kendali yang ketat dalam kegiatan ekonomi.

Ciri-ciri sistem ekonomi pasar

Pemilik modal cenderung melakukan eksplorasi terhadap sumber daya.

Kelebihan sistem ekonomi tradisional

Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas dasar kekeluargaan.

Sistem ekonomi komando

Pemerintah tidak ikut campur secara langsung dalam kegiatan ekonomi.

Ciri-ciri sistem ekonomi campuran

Mendorong kerja sama dan kerukunan individu dalam kelompok masyarakat.

Ciri-ciri sistem ekonomi Indonesia

Kekurangan sistem ekonomi pasar

8. Pasangkanlah pernyataan pada lajur kiri dengan informasi yang tepat pada lajur kanan dengan cara menarik garis yang menghubungkan keduanya.

Belum mengenal sistem pembagian kerja.

Sistem ekonomi campuran

Setiap kegiatan ekonomi bertujuan untuk mencari keuntungan.

Sistem ekonomi tradisional

Terjadi persaingan dalam perekonomian, tetapi pemerintah tetap melakukan pengawasan.

Sistem ekonomi modern

Perekonomian nasional diselenggarakan berdasarkan atas demokrasi ekonomi.

Sistem ekonomi komando

Inisiatif dan hak milik perseorangan dibatasi.

Sistem ekonomi Indonesia

Sistem ekonomi pasar

9. Pasangkanlah pernyataan pada lajur kiri dengan informasi yang tepat pada lajur kanan dengan cara menarik garis yang menghubungkan keduanya.

Pelaku ekonomi yang berperan sebagai penyedia faktor produksi.

Pelaku ekonomi

Perorangan atau badan yang melakukan kegiatan produksi, konsumsi, atau distribusi.

Rumah tangga konsumen

Pelaku ekonomi yang salah satu kegiatannya membelanjakan penerimaan negara untuk membeli barang-barang kebutuhan pemerintah.

Rumah tangga produsen

Kelompok masyarakat yang kegiatannya membeli hasil-hasil barang ekspor suatu negara.

Rumah tangga negara

Kelompok masyarakat yang kegiatannya menghasilkan dan/atau menambah nilai guna barang dan/atau jasa.

Masyarakat luar negeri

Lembaga keuangan

10. Pasangkanlah pernyataan pada lajur kiri dengan informasi yang tepat pada lajur kanan dengan cara menarik garis yang menghubungkan keduanya.

Pertemuan antara permintaan dan penawaran hasil produksi berupa barang dan jasa.

Pasar input

Gambaran menyeluruh tentang kegiatan dari para pelaku ekonomi.

Balas jasa atas faktor produksi

Tempat bertemu permintaan dan penawaran faktor produksi.

Pasar output

Kompensasi berupa sewa, upah atau gaji, bunga, dan keuntungan.

Peran rumah tangga produsen

Menciptakan iklim yang sehat bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi melalui berbagai kebijakan ekonomi.

Peran rumah tangga negara

Circular flow diagram